

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang

Didorong oleh keinginan warga untuk mempertahankan dan mengembangkan ajaran Islam ala *ahlussunnah wal jama'ah* di daerah Sedan, pada tahun 1973 berdirilah sebuah madrasah Tsanawiyah Riyadlotut Thalabah yang berarti “Taman Pendidikan Belajar”. Para tokoh yang merintis berdirinya madrasah ini adalah Mbah K.H Mawardi, Mbah K.H Munawir, mbah H. Abdul Majid, mbah Abbas, Mbah Kurdi, Mbah Maskho, Mbah Badri, serta tokoh yang lainnya.¹

Ada beberapa fase dalam sejarah dan perkembangan Madrasah Tsanawiyah Riyadlotut Thalabah, pada fase pertama (Tahun 1948) adalah masa dimulainya pembukaan pendidikan semacam PESANTREN bertempat di Musholla Depan Rumah rumah Mbah Munawir. Lembaga pendidikan yang dikelola pertama adalah Madrasah Riyadlotut Thalabah yang dipimpin oleh Mbah K.H Munawir.

Fase kedua (Tahun 1953) adalah masa Pembangunan Lokal Madrasah Pertama, dengan mulai diberlakukannya Madrasah Ibtidaiyah (MI), selanjutnya pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu kelas pagi dan siang yang diasuh oleh Bpk Muslim.

Fase ketiga (Tahun 1982-1992) sebagai masa pengembangan kedua dengan didirikannya Madrasah Tsanawiyah (MTs.) yang dirintis oleh Mbah K.H Mawardi, Mbah K.H Munawir dengan didukung oleh tokoh lainya seperti Kyai Ahmad Sa'di, Kyai Masyroh, Mbah Itqon, Mbah Hayyi, Mbah KH Abdur Rosyad, setuju untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah. Untuk pengelolaan rintisan dipercayakan Mbah Mawardi ditetapkan sebagai ketua yayasan Riyadlotut Thalabah, sedangkan Mbah K.H Munawir

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Ni'amullah, S.Pd.I, Selaku Kepala Madrasah di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 28 September 2016.

ditunjuk untuk menjadi kepala Madrasah yang pertama. Lokasi pendidikan MTs pada periode awal berpindah – pindah, yaitu :

- a. Rumah Mbah H. Majid, Mbah H. Majid saat itu membuat dua rumah, sebelah barat dan sebelah timur, kedua rumah tersebut dipersilahkan untuk ditempati MTs Riyadl.
- b. Pada tahun 1970 mulai ada siswa MTs Putri, selain itu MTs Riyadl tercatat juga pernah bertempat di rumah Mbah H Hasan dan tempat-tempat lainnya. kemudian pada tahun 1976 dapat membuat tempat yang permanen yaitu diatas tanah yang diwakafkan oleh Mbah Hayyi .
- c. Peletakan batu pertama pembangunan gedung MTs Riyadlotut Thalabah dilakukan pada tanggal 1 juni 1973. setelah jadi local, tahun 1967 bangunan tersebut diresmikan oleh mentri agama Prof. Dr. Mukti Ali. Padasaat meresmikan, menag juga memberikan bantuan uang sejumlah Rp. 500.000 berbekal bantuan menag tersebut, selanjutnya dibangun 2 lokal lagi, total bangunan tersebut terdapat 6 lokal.
- d. Kepala MTs Riyadl pertama adalah K.H munawir, dilanjutkan oleh bapak Musthofa, kemudian Bapak Abdul Djalal S. Ag pada tahun 1978-1992. Tahun 1992-2009 dijabat oleh Bapak H.M Rofiq BA. Selanjutnya mulai tahun 2009 sampai sekarang dijabat oleh Bapak H. Ni'amullah Syu'aib.²

2. Letak Geografis MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang

MTs. Riyadlotut Thalabah adalah lembaga pendidikan swasta dibawah naungan Departemen Agama, yang berlokasi di jalan Sidorejo Km. 01 Sedan Rembang.

MTs. Riyadlotut Thalabah berdiri di tanah wakaf milik Mbah Hayyi di Desa Sidorejo Sedan Rembang.

Secara geografis MTs. Riyadlotut Thalabah terletak di Sedan , adapun batas-batasnya adalah:

² Hasil Dokumentasi Data MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, dikutip Pada Tanggal 28 september 2016.

- a. Sebelah Barat : Gandri Rembang
- b. Sebelah Utara : Karang Asem Rembang.
- c. Sebelah Timur : Lodan Sarang Rembang
- d. Sebelah Selatan : Karas Rembang.

Dengan melihat gambaran di atas, maka gedung MTs. Riyadlotut Thalabah cukup tenang dan memungkinkan sekali untuk proses pembelajaran, karena lingkungan yang ada disekitarnya ikut mendukung ketenangan dalam proses pembelajaran di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang

- a. Visi MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, terbentuknya kader muslim yang berakhlak terpuji, relegius, terampil, dan berprestasi.
- b. Misi MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang,
 - 1) Menumbuhkembangkan budaya relegius pada seluruh warga masyarakat.
 - 2) Menyelenggarakan pendidikan bernuansa islam dengan menciptakan lingkungan yang agamis dilingkungan madrasah
 - 3) Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan *life skill* untuk menggali dan menumbuh kembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal.
 - 4) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
- c. Tujuan MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang,
 - 1) Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen Madrasah terutama para siswa
 - 2) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.

- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
- 4) Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.
- 6) Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam bafikir dan bertindak

4. Struktur Organisasi MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang

Struktur organisasi dimaksudkan agar hubungan dan mekanisme kerja dapat berjalan dengan harmonis dan dinamis. Dengan adanya struktur yang teratur akan terdapat pembagian tugas dan tanggungjawab yang merata diantara personil-personil yang terlibat didalamnya.

Untuk mengetahui gambaran tentang organisasi MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang dapat dilihat pada bagan struktur di bawah ini. Nama-nama personil dalam struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:³

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| a. Kepala Madrasah | : H. Ni'amullah, S.Pd.I |
| b. Seseput Yayasan | : K.H. Rosyad |
| c. Waka Humas | : H.M.Rofiq, B.A |
| d. Waka Kurikulum | : Luthfillah, Lc |
| e. Waka Kesiswaan | : Nighomuddin, S.Pd |
| f. Komite Madrasah | : H. Muflihin |
| g. Kepala tata Usaha | : Moh. Sya'roni |
| h. Wali Kelas VIIA | : Mutammimul Ulum S.Pd |
| i. Wali Kelas VIIB | : Moh. Faidlul Ma'ali, S.Pd |

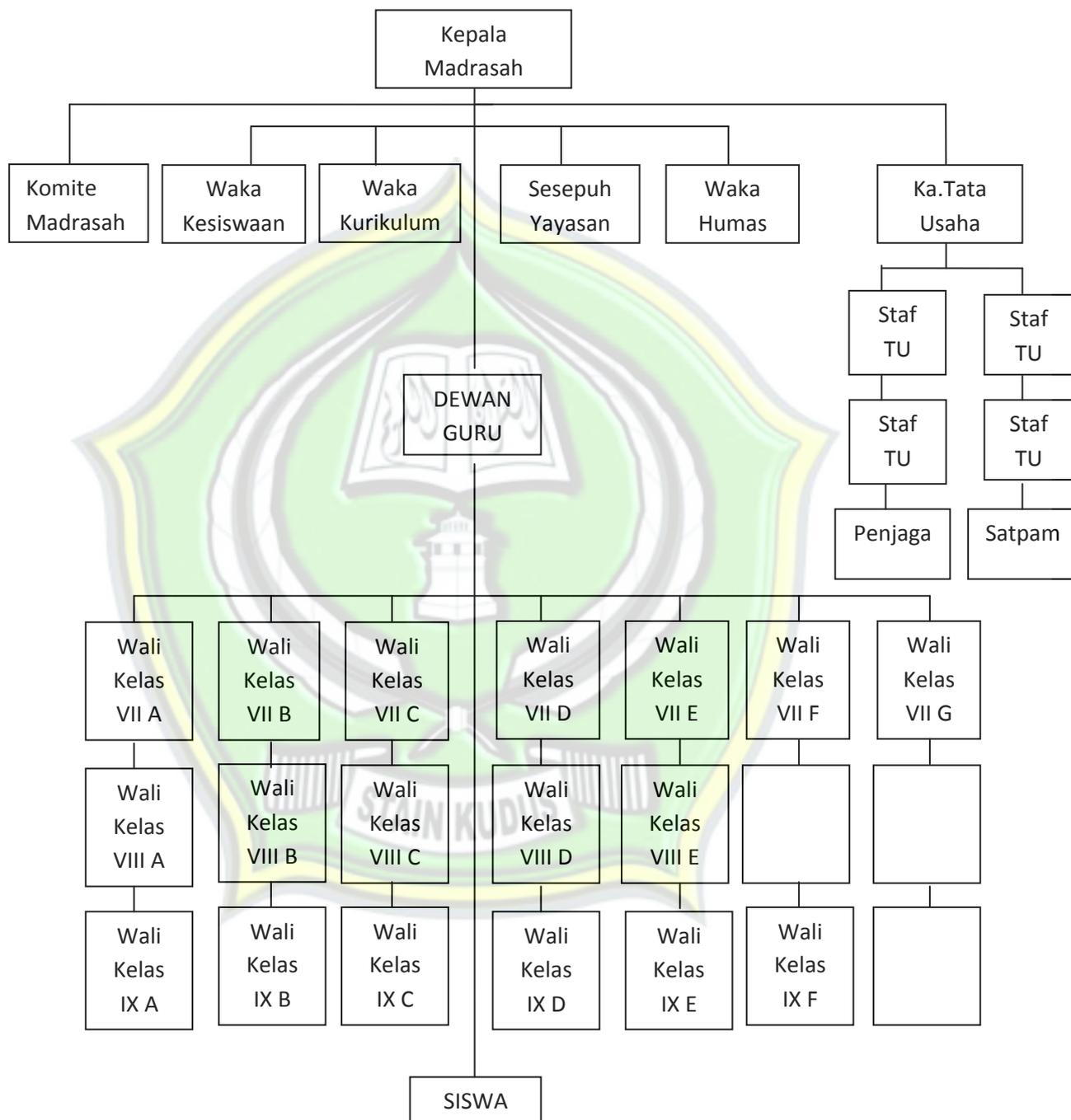
³ Hasil Dokumentasi Data Profil MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, dikutip Pada Tanggal 28 september 2016



j. Wali Kelas VII C	: Ummi 'Athiyyah,A.Ag
k. Wali Kelas VII D	: Hasbiyatun Ni'mah, S.Pd
l. Wali Kelas VII E	: Naailatus Sa'adah,S.Pd
m. Wali Kelas VII F	: MariaUlfa, S.Psi
n. Wali Kelas VII G	: Aina AinulInayah, S.H.I
o. Wali Kelas VIII A	: Yuli Astutik, S.Ag
p. Wali Kelas VIII B	: Suparman, S.Pd
q. Wali Kelas VIII C	: Suherini S.Pd
r. Wali Kelas VIII D	: Anita Fitria Irawati, S.Ag
s. Wali Kelas VIII E	: Izzatul Athiyah,S.Pd. Si
t. Wali Kelas IX A	: RetnoSri Wigati,S.Pd
u. Wali Kelas IX B	: Nur'ainiyah, S.Pd
v. Wali Kelas IX C	: Wahidah, S.Pd
w. Wali Kelas IX D	: Juwaini,S.Pd.I
x. Wali Kelas IX E	: Imam Burhanuddin, S.Pd
y. Wali Kelas IX F	: SitiMuzaenah,S.Pd
z. Staf TU	: Taijul Mubin
aa. Staf TU	: Muh Habibullah
bb. Staf TU	: Moh Mahrus
cc. Staf TU	: Yaqutul Lutfiah
dd. Penjaga/Kebersihan	: Sarmani
ee. Satpam	: saiful Bahri ⁴

⁴ Hasil Dokumentasi Data Profil MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, dikutip Pada Tanggal 28 september 2016.

Tabel 4.1
Struktur organisasi di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang Tahun
Ajaran 2016/2017



5. Keadaan Guru, Karyawan MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang

Guru atau pendidik dalam proses pendidikan dan pembelajaran mempunyai peranan penting, karena merekalah yang akan menentukan situasi belajar siswa dan mengarahkan para siswa untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran. Guru atau staf pegawai pengajar MTs. Riyadlotut Thalabah Tahun Ajaran 2016/2017 berjumlah 40 orang.

Adapun keadaan selengkapnya dapat dilihat pada table di bawah ini:⁵

Tabel 4.2

Keadaan Guru, Karyawan di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	H. Ni`amullah, S.Pd.I.	Kepala Sekolah	Rembang
2	H.M. Rofiq, B.A.	Waka Humas	Rembang
3	Lutfillah, Lc.	Waka Kurikulum	Rembang
4	H. Ninggomudin, S.Pd.	Waka Kesiswaan	Rembang
5	K.H. Abd. Rosyad	Sesepuh Yayasan	Rembang
6	Juwaini, S.Pd.I.	Guru/Wali Kelas IX D	Rembang
7	K.H. Zakki Mawardi, S.Pd.I.	Guru	Rembang
8	Hadziq, S.Pd.I.	Guru	Rembang
9	Drs. Nur Wachit	Guru	Tuban
10	H. Mikan, S.Ag.	Guru	Rembang
11	Zulfatul Laela, S.Ag.	Guru	Tuban
12	Siti Muzaenah, S.Pd.	Guru/Wali Kelas IX F	Rembang
13	Wahidah, S.Pd.	Guru/Wali Kelas IX C	Rembang
14	Anita Fitriah Irawati, S.Ag	Guru/Wali Kelas VIII D	Rembang

⁵ Hasil Dokumentasi Data Profil MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, dikutip Pada Tanggal 28 september 2016.

15	Nasifuddin, S.Pd.I.	Guru	Rembang
16	Sholihin, S.Pd.	Guru	Rembang
17	Ummi `Athiyyah, S.Ag.	Guru/Wali Kelas VII C	Rembang
18	Retno Sri Wigati, S.Pd.	Guru/Wali Kelas IX A	Rembang
19	Suparman, S.Pd.	Guru/Wali Kelas VIII B	Tuban
20	Yuli Astutik, S.Pd.	Guru/Wali Kelas VIII A	Rembang
21	Nur A`iniyah, S.Pd.I.	Guru/Wali Kelas IX B	Rembang
22	Naailatus Sa`adah, S.Pd.	Guru/Wali Kelas VII E	Rembang
23	Hasbiyatun Ni`mah, S.Pd.	Guru/Wali Kelas VII D	Rembang
24	Suherini, S.Pd.	Guru/Wali Kelas VIII C	Rembang
25	Imam Burhanuddin, S.Pd.	Guru/Wali Kelas IX E	Rembang
26	Mutammimul Ulum, S.Pd.	Guru/Wali Kelas VII A	Rembang
27	Maria Ulfah, S.Psi.	Guru/Wali Kelas VII F	Pati
28	Aina Ainul Inayah, S.H.I.	Guru/Wali Kelas VII G	Rembang
29	Nuriatul Munawaroh Okta, S.KM.	Guru	Jakarta
30	Izzatul Athiyah, S.Pd. Si	Guru/Wali Kelas VIII D	Rembang
31	Moch. Faidlul Ma'ali, S.Pd.I.	Guru/Wali Kelas VII B	Rembang
32	Jazilatun Najakhah, S.AB.	Guru	Rembang

33	Iffa Tri Chorina, S.Pd.	Guru	Rembang
34	Moh. Sya`roni	Kepala Tata Usaha	Rembang
35	Taijul Mubin	Staf TU/B.Bos	Rembang
36	Moh. Habibullah	Staf TU	Rembang
37	Moh. Mahrus	Staf TU	Rembang
38	Yaqutullutfiah	Staf TU	Rembang
39	Sarmani	Penjaga	Rembang
40	Syaiful Bahri	Satpam	Rembang

6. Data Peserta Didik MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang

Peserta didik di MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang berjumlah cukupbanyak. Karena MTs Riyadlotut Thalabah merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah di kecamatan Sedan. Jumlah peserta didik kelas VII adalah 271 siswa yang terdiri dari kelas VII A adalah 40 siswa, kelas VII B adalah 39 siswa, kelas VII C adalah 39 siswa, kelas VII D adalah 39 siswa, kelas VII E adalah 40 siswa, kelas VII F adalah 40 siswa, dan kelas VII G adalah 34 siswa. Selanjutnya jumlah peserta didik kelas VIII yaitu 187 siswa yang terdiri dari kelas VIII A adalah 35 siswa, kelas VIII B adalah 36 siswa, kelas VIII C adalah 39 siswa, kelas VIII D adalah 39 siswa, kelas VIII E adalah 36 siswa, dan kelas VIII F adalah 38 siswa, Kemudian jumlah peserta didik kelas IX yaitu 243 siswa yang terdiri dari kelas IX A adalah 42 siswa, kelas IX B adalah 43 siswa, kelas IX C adalah 40 siswa, kelas IX D adalah 40 siswa, kelas IX E adalah 40 siswa, dan kelas IX F adalah 38 siswa Jadi Jumlah semua siswa MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang adalah 698 siswa.

Adapun Data peserta didik di MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang dapat dilihat dalam tabel dan tabel.⁶

Tabel 4.3
**Data Jumlah Peserta didik
Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama Madrasah	MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang		
Data Peserta Didik	Kelas VII	VII A	40
		VII B	39
		VII C	39
		VII D	39
		VII E	40
		VII F	40
		VII G	34
	Kelas VIII	VIII A	35
		VIII B	36
		VIII C	39
		VIII D	36
		VIII E	38
	Kelas IX	IX A	42
		IX B	43
		IX C	40
		IX D	40
		IX E	40
		IX F	38

Tabel 4.4
Data Jumlah Siswa Perkelas
Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama Madrasah	Data Siswa Perkelas								
	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang	114	137	271	100	84	184	111	132	243

⁶ Hasil Dokumentasi Data Profil MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, dikutip Pada Tanggal 28 september 2016

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang

Untuk mendukung kegiatan pembelajaran dibutuhkan sarana prasarana, guna meningkatkan minat masyarakat dan memperlancar proses pembelajaran di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:⁷

a. Gedung

Tabel 4.5

**Data Gedung di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang
Tahun Ajaran 2016/2017**

NO.	RUANG	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Praktek	1	Baik
2	Ruang UKS	1	Baik
3	Ruang Keterampilan	1	Kurang Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
6	Ruang BP	1	Baik
7	Ruang Tata Usaha	1	Baik
8	Musholla	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Gudang	1	Baik
11	Toilet	3	Baik

b. Inventaris

Tabel 4.6

**Data Inventaris di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang
Tahun Ajaran 2016/2017**

NO	INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI
1	Meja Tamu	1 Set	Baik
2	Meja Guru	40 Set	Baik

⁷ Hasil Dokumentasi Data Profil MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, dikutip Pada Tanggal 28 september 2016

3	Meja Murid	351	Baik
4	Jumlah Kursi	701	Baik
6	Papan Tulis	36	Baik
7	Almari	4	Baik
8	Rak	3	Baik
9	Meja TU (Meja Lobi)	1	Baik
10	Komputer	15	Kurang Baik
11	Laptop	3	Baik
12	Kipas Angin	6	Baik
13	Peralatan Rebana	1 Set	Baik
14	Peralatan Drumbend	1 Set	Baik

Dari sarana prasarana yang ada secara umum memang sudah baik, namun perlu penjagaan dan pembangunan gedung maupun perbaikan sarana prasarana yang ada supaya terjaga dan lebih baik lagi.⁸

8. Kurikulum MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Kurikulum tingkat satuan pendidikan MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di MTs Riyadlotut Thalabah.. Kurikulum MTs Riyadlotut Thalabah terdiri dari tujuan, struktur, dan muatan kurikulum, kalender pendidikan, dan rencana program pembelajaran.

Pada program pendidikan di MTs. Riyadlotut Thalabah dan yang setara jumlah pelajaran sekurang-kurangnya 19 pelajaran meliputi 14 pelajaran wajib dan 5 muatan lokal. Selain hal tersebut diatas di MTs.Riyadlotut Thalabah. Mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik antara lain sebagai berikut:⁹

⁸ Hasil Dokumentasi Data Profil MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, dikutip Pada Tanggal 28 september 2016.

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Luthfillah Lc, Selaku Waka Kurikulum di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 1 oktober 2016.

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------|
| a. Al-Qur'an Hadits | k. Ilmu Pengetahuan Sosial |
| b. Aqidah Akhlak | h. Seni Budaya |
| c. Fiqih | i. SKI |
| d. Bahasa Arab | j. Bahasa Inggris |
| e. Pendidikan Kewarganegaraan | k. Bahasa Indonesia |
| f. Ilmu Pengetahuan Alam | l. Matematika |
| g. Pendidikan Jasmani | m. Teknologi dan Komunikasi |

Muatan Lokal:

- 1) Bahasa Jawa
- 2) Nahwu Sorof
- 3) Qiro'atul Kitab
- 4) Hafalan Juz'amma
- 5) Grammar

Pengembangan Diri:

- a) Pramuka
- b) Drumband
- b) Seni Musik Rebana

B. Hasil Penelitian

1. Data tentang implementasi strategi *instant assessment* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang tahun pelajaran 2016/2017

Pembelajaran di MTs. Riyadlotut Thalabah dimulai saat ditandai dengan suara bel berbunyi. Peserta didik memulai proses pembelajaran pukul 07:00 WIB dan semua siswa sudah didalam kelas masing-masing untuk membaca Surat Yasin yang di putar melalui CD sehingga semua kelas bisa mendengarkan dan semua siswa dapat mengikuti membaca surat yasin. Setelah selesai siswa dan guru mulai berdoa dan pelajaran bisa dimulai.¹⁰

Berdasarkan Observasi dan wawancara dengan Bapak Luthfillah,Lc. selaku Waka Kurikulum MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang:

¹⁰ Hasil Observasi di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, dikutip Pada Tanggal 08 Oktober 2016.

“Mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang merupakan pelajaran wajib yang diberikan kepada peserta didik. Alokasi waktu pada mata pelajaran aqidah akhlak ialah 2 jam pelajaran x 40 menit atau 80 menit setiap kali pertemuan misalnya jika mulai pukul 07:00, maka selesai sampai 08:00 WIB”.¹¹

“Pelaksanaan mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang terdiri dari 18 kelas, mulai kelas VII ada tujuh kelas, kelas VIII ada lima kelas dan kelas IX ada enam kelas. dan diampu oleh dua guru aqidah akhlak yaitu : Kelas VII diampu oleh Ibu Aina aiunul Inayah SH.I,kemudian kelas VIII dan IX diampu oleh Ibu Ummi ‘Athiyah, S.ag.¹²

Dari data diatas dapat diketahui bahwa, di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang proses pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak wajib diberikan kepada peserta didik sebagai bekal dikehidupan masyarakat. Dalam pembelajaran aqidah akhlak guru memaksimalkan waktu yang ada untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Guru yang mengajar aqidah akhlak di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang tidak satu kelas saja melainkan lebih dari satu kelas sehingga dibutuhkan kreativitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran. Saat guru mengajar mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang siswa diberikan beberapa sumber belajar seperti buku-buku pendamping atau buku paket, lembar kerja siswa, Al-Qur’an dan komputer.¹³

Tujuan setiap pembelajaran di MTs. . Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang yaitu membuat peserta didik terbiasa dengan suatu tugas-tugas pada setiap pertemuannya. Baik itu pelajaran wajib maupun pelajaran muatan lokalnya. Setiap tugas yang diberikan bertujuan siswa mengembangkan pengalaman belajar dan personal skill, tujuan pembelajaran ini penulis peroleh dari hasil wawancara dengan Bapak

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Luthfillah,Lc, Selaku Waka Kurikulum di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 01oktober 2016.

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Luthfillah, Lc, Selaku Waka Kurikulum di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 01 oktober 2016.

¹³ Hasil Observasi di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, dikutip Pada Tanggal 08 oktober 2016.

Ni'amullah, S.Pd.I selaku kepala madrasah di MTs. . Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang menjelaskan bahwa:

“Pencapaian kompetensi yang menjadi tujuan setiap pembelajaran di MTs. . Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang membuat pendidik terbiasa membelajarkan peserta didik dengan suatu tugas pada setiap pertemuannya. Baik itu mata pelajaran wajib maupun muatan lokalnya.”¹⁴

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa semua proses pembelajaran di MTs. . Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang memiliki tujuan yang pasti sesuai visi, misi, dan tujuan madrasah. Kemudian setiap pendidik harus membekali siswa dengan pengetahuan dan pengalaman salah satunya memberikan tugas kepada siswa disamping mengerjakan siswa akan mengamalkan materi yang disampaikan oleh guru saat melaksanakan tugas tersebut.

Kurikulum yang diterapkan di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang yaitu menggunakan KTSP.Meskipun masih menggunakan KTSP tetapi dapat mengikuti strategi pembelajaran yang terbaru, guru yang mengajar aqidah akhlak membelajarkan peserta didik untuk selalu mengembangkan pengalaman belajar dan personallskill siswa dalam pembelajaran, dan tidak menjadikan pendidik sebagai satu-satunya sumber belajar, guru juga dituntut untuk selalu kreative dalam memilih strategi pembelajaran agar siswa antusias dalam menerima pelajaran dari guru.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Luthfillah,Lc selaku waka kurikulum menyatakan:

“Kurikulum yang diterapkan di MTs. Riyadlotut Thalabah menggunakan KTSP. Pertama siswa masuk di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan masih banyak siswa yang belum mengerti makna dari aqidah dan akhlak tetapi bagaimana cara guru untuk sedikit demi sedikit mengajari siswa sesuai dengan kemampuannya.”¹⁵

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Ni'amullah, S.Pd.I, Selaku Kepala Madrasah di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 28 september 2016.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Luthfillah Lc, Selaku Waka Kurikulum di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 01 oktober 2016.

Dari hasil wawancara di atas diperoleh data tentang proses pembelajaran setiap mata pelajaran di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang sebagian besar dilaksanakan dengan berbasis menciptakan suasana yang aman dan tentram terutama mata pelajaran aqidah akhlak sesuai kurikulum yang digunakan yaitu KTSP, dan setiap apa yang disampaikan kepada siswa itu harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang pada mata pelajaran aqidah akhlak guru menggunakan strategi pembelajaran *Instant Assessment*, strategi pembelajaran ini memaksimalkan kemampuan siswa serta merangsang nilai siswa terhadap soal-soal materi pelajaran.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam pembelajaran. Belajar juga diartikan aktivitas individu terhadap lingkungan sehingga terjadi perubahan pada tingkah laku seseorang. Dan itu bisa terjadi karena proses dari apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan pengetahuan yang dimiliki. Mengajar tidak hanya pentransferan materi dari pendidik ke peserta didik melainkan bagaimana cara mengajarkan agar peserta didik mampu membangun pengetahuannya sendiri. Seorang pendidik dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan agar peserta didik membutuhkan persiapan-persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran.

Untuk mengetahui bagaimana perencanaan strategi instant assessment pada mata pelajaran aqidah akhlak maka pewawancara melakukan wawancara kepada Ibu Ummi 'Athiyah, S.Ag. Sebelum pendidik melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, Ibu Ummi 'Athiyah, S.Ag mengatakan bahwa:

“Terlebih dahulu memikirkan strategi pembelajaran yang bagaimana yang akan digunakan, dan model pembelajaran mana yang tepat dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Beliau menggunakan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dengan strategi pembelajaran tersebut akan mempermudah dalam penyampaian materi dan siswa akan lebih

aktif dalam menjawab pertanyaan. Dalam pembelajaran beliau juga sering mengadakan tes untuk mengetahui seberapa pahamkah siswa dalam menerima pelajaran.”¹⁶

Persiapan sebelum mengajar itu sangat penting untuk direncanakan, karena tanpa persiapan proses pembelajaran tidak akan lancar sesuai apa yang diharapkan. Adapun langkah-langkah perencanaan strategi instant assessment dalam proses pembelajaran aqidah akhlak di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, dilaksanakan sebagai berikut:

Langkah *pertama* yaitu Menyiapkan materi atau bahan ajar dengan menambah materi dari sumber-sumber lain. materi yang akan dijadikan soal sesuai yang ada dalam silabus, dan materi yang dijadikan soal itu diambil dari satu Standar Kompetensi. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kegiatan belajar mengajar, sehingga harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran yang sesuai dengan Stransar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Langkah *kedua* yaitu Membuat scenario pembelajaran dengan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi. RPP ini sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Langkah *ketiga* yaitu membuat soal yang berisi pernyataan benar-salah.

Langkah *keempat* yaitu Menyediakan srana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran yang berlangsung, yaitu membuat media pembelajaran berupa kertas yang dipotong-potong kotak bertuliskan symbol “S” yang berarti salah dan symbol “B” yang artinya Benar.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama Siti Maunah kelas VIII A di MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang di Kelas :

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Ummi ‘Athiyah, S.Ag, Selaku Guru Aqidah akhlak di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Pada Tanggal 03 oktober 2016.

“Menurut saya mbk pembelajaran aqidah akhlak di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang sudah berjalan dengan baik karena dengan adanya materi-materi yang ada bisa menjadi petunjuk bagi kehidupan, jadi kita bisa belajar dari materi tersebut”.¹⁷

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa materi di madrasah berperan penting dalam kehidupan sehari-hari terutama mata pelajaran aqidah akhlak karena untuk menanamkan iman kepada siswa dan membentuk karakter yang berakhlakul karimah di kehidupan nyata. Selain itu siswa juga mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat.

Sebagai guru pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang telah berusaha semaksimal mungkin melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam kurikulum. Alokasi waktu pembelajaran yakni kurang lebih 80 menit terdiri dari 2 jam pelajaran x 40 menit setiap satu kali pertemuan, dalam hal ini menguntungkan pendidik untuk benar-benar memaksimalkan potensi peserta didik selalu ikut serta aktif dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran *Instant Assessment* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang biasanya dilaksanakan IbuUmmi ‘Athyah, S.Ag dengan menggunakan lima fase sebagai berikut:

a. Fase Penyajian Materi

Di awal pelajaran, guru memberikan materi pelajaran kepada siswa dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan, Ibu Ummi ‘Athyah, S.Pd.I melaksanakan proses penyajian materi diawali dengan salam kemudian membaca do’a sebelum memulai pelajaran. Penjelasan materi yang disampaikan oleh Ibu Ummi ‘Athyah, S.Pd.I kepada peserta didik bersifat sudah rinci dan jelas berharap siswa dapat

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Siti Maunah selaku kelas VIII A di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 08 oktober 2016.

mengetahui dan mengingatnya. Penyajian materi menggunakan strategi pembelajaran karena menurut Ibu Ummi ‘Athyah, S.Pd.I dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Instant Assessment* akan benar-benar memahamkan siswa dalam memahami materi. Disinilah dengan strategi pembelajaran yang seperti itu guru bias menilai pemahaman siswa dalam materi tersebut.

b. Fase Pelaksanaan Diskusi

Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik melaksanakan diskusi kurang lebih 15 menit sebelum tes dilaksanakan . Siswa saling mempelajari materi dan saling berdiskusi dengan teman yang lain. Pada fase pelaksanaan diskusi ini Ibu Ummi A’thiyah berkeliling mengamati proses peserta didik melaksanakan diskusi guna untuk menilai keaktifan, kejujuran keikutsertaan, ketekunan selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjtnya pengamatan itu juga dilakukan dari tempat duduk pendidik sendiri. Diskusi yang dilakukan pendidik disini agar mampu menjawab soal-saol yang akan diberikan knanti.¹⁸

c. Fase Pemberian Tugas

Pemberian tugas yang diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai pada setiap materi. kemudian guru membagikan kepada siswa masing-masing dua kartu indeks yang menyatakan “benar atau salah”. setelah semua siswa mendapatkan kartu indeksnya, kemudian guru membacakan pernyataan dan siswa diminta menjawab dengan menunjukn kartu indeksnya, Apabila pernyataan tersebut benar, maka siswa menunjukkan kartu indeks yang mengisyaratkan B, begitu pula sebaliknya. Guru memberi klarifikasi dari materi yang telah dijelaskan, kemudian guru memberi kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya.

¹⁸ Hasil Observasi Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah akhlak di MTs.Riyadlotut Thalabah, Pada Tanggal 23 oktober 2016.

Secara lebih rinci tugas yang diberikan pendidik kepada peserta didik pada setiap materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Bentuk Tugas Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang Ajaran 2016/2017:¹⁹

No	Mater Pokok Pembelajaran	Bentuk Tugas
1.	Menerapkan Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri	1. Tawakkal secara bahasa artinya memilih. (S) 2. Menerima keputusan Allah dengan tidak mengeluh merupakan pengertian dari tawakkal.(S) 3. Sabar Secara bahasa artinya menahan.(B) 4. Dst.

Ibu Ummi ‘Athiyah, S.Pd.I pada saat itu memberikan motivasi kepada peserta didik pada fase ini. Motivasi ini dilakukan dilakukan dengan berusaha menekankan semangat semua siswa agar mampu menjawab soal dengan benar, dan manfaat yang diperoleh dari materi untuk digunakan dan dihayati dalam kehidupan sehari-hari.

d. Fase Pertanggung Jawaban

Fase pertanggungjawaban tugas dimulai setelah semua peserta didik memberikan petunjuk ataupun pernyataan bahwa mereka telah selesai melaksanakan tugas. Kemudian setelah disediakan waktu kurang lebih 5 menit untuk mengumpulkan hasil penilaian teman sebangkunya.²⁰ Pendidik memanggil nama siswa kemudian siswa yang mengoreksi nilai teman sebangkunya dan memberikan hasilnya.

Bentuk pertanggung jawaban tugas peserta didik berupa menjawab soal benar salah dengan strategi pembelajaran Instant Assessment yang telah dibuat dikumpulkan dan dimasukan sebagai

¹⁹ Diklasifikasikan Berdasarkan Dokumentasi Renca Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ibu Ummi ‘Athiyah, Selaku Guru Mapel Aqidah akhlak Pada Tanggal 23 oktober 2016.

²⁰ Hasil Observasi Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah akhlak di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Pada Tanggal 23 oktober 2016.

nilai. Dengan adanya fase pertanggung jawaban ini maka peserta didik dapat melatih keberanian mereka.

e. Fase Refleksi

Pertanyaan-pertanyaan dan berbagai jawaban serta tanggapan peserta didik dalam proses pertanggungjawaban tugas ditanggapi oleh pendidik pada fase ini. Ibu Ummi 'Athiyah, S.Pd.I memberikan tepuk tangan pada peserta didik yang sudah tepat mengoreksi hasil soal kepada teman pada fase sebelumnya. Tepuk tangan tersebut juga tidak lupa diberikan kepada peserta didik yang kurang tepat dalam menjawab, yang memberikan tanggapan, dan kepada semua peserta didik. Hal itu dilakukan sebagai penghargaan atas usaha yang sudah mereka lakukan.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan strategi Instant Assessment yaitu dengan cara guru melakukan evaluasi-evaluasi kepada peserta didik apakah berhasil atau tidak dalam proses pembelajaran tersebut. Ibu Ummi 'Athiyah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, mengaku bahwa:

“Pada setiap pembelajaran di semua kelas selalu memberikan tugas kepada peserta didik dalam pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, cara tersebut dapat membantu peserta didik dengan cara menjawab pertanyaan benar salah supaya mereka benar-benar paham akan materi yang sudah dijelaskan.”²¹

Dari pernyataan Ibu Ummi 'Athiyah, S.Ag diatas dapat diketahui bahwa dalam setiap pembelajaran siswa akan mendapatkan evaluasi bukti keberhasilan suatu belajar siswa. Cara-cara tersebut merupakan hal yang dapat membantu siswa untuk bisa menjawab soal terutama pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Strategi pembelajaran *Instant Assessment* ini merupakan strategi pembelajaran yang menuntun siswa untuk dapat mengerjakan soal

²¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Ummi 'Athiyah, S.Ag, Selaku Guru Aqidah akhlak di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Pada Tanggal 03 oktober 2016.

mereka dapat menjawab soal dengan benar karena sudah menguasai materi. Menurut Ibu Ummi 'Athiyah, S.Ag, menjelaskan pula dalam wawancara bahwa:

“Untuk mengetahui tingkat pengalaman belajar dan personal skill siswa bisa dilihat pada saat pembelajaran, dari bagaimana mereka menjawab soal, bertanya saat dijelaskan, memberi gagasan yang sesuai, rasa ingin tahunya tinggi, percaya dirinya tinggi. Menurut beliau banyak siswa yang mengerti saat penyampaian materi dengan menggunakan strategi pembelajaran ini, karena penjelasannya lebih terarah sesuai yang diinginkan dan itu sangat membantu saat pembelajaran”²²

Dari hasil wawancara yang dikemukakan diatas dapat dijelaskan bahwa untuk mengetahui hasil belajar siswa saat guru menggunakan strategi pembelajaran *Instant Assessment* adalah sebagai berikut:

Pertama, pendidik melakukan penilaian evaluasi ketika proses pembelajaran berlangsung melalui pengamatan terhadap pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan dengan mengamati langsung peserta didik yang aktif bertanya, berpendapat aktif menulis, aktif memberikan tanggapan, lancar dalam membaca, dan aktif saat mengerjakan tugas.²³

Evaluasi saat proses pembelajaran berlangsung juga dilaksanakan pada akhir pembelajaran dengan menyajikan pertanyaan-pertanyaan singkat untuk ditanyakan kepada peserta didik secara keseluruhan. Menurut Ibu Ummi 'Athiyah, S.Pd.I, hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi-materi yang telah dipelajari dan dipahami. Proses ini juga membantu pendidik dalam melakukan tindakan lanjutan apabila masih ada peserta didik yang belum memahami materi yang bagian tertentu,

²² Hasil Wawancara dengan Ibu Ummi 'Athiyah, S.Ag, selaku Guru Aqidah akhlak di MTs. MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Pada Tanggal 03 oktober 2016.

²³ Hasil Wawancara dengan Ibu Ummi 'Athiyah, S. Ag, selaku Guru Aqidah akhlak di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Pada Tanggal 03 oktober 2016.

serta membantu pendidik menilai kinerjanya sendiri pada proses pembelajaran berlangsung.²⁴

Kedua, evaluasi atau penilaian setelah pelaksanaan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dalam mengembangkan pengalaman belajar dan personal skill siswa biasa dilakukan Ibu Ummi ‘Athiyah, S.Pd.I dengan merangkai pertanyaan-pertanyaan yang menuntun agar siswa lebih aktif untuk memahami materi maupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik. Kemudian mengoreksinya dan mengambil penilaian dari proses tersebut.²⁵

Ketiga, pelaksanaan evaluasi akhir digunakan yakni evaluasi yang dilakukan dan diperoleh dari tes tengah dan akhir semester. Ini biasanya berbentuk soal tes tertulis pilihan ganda dan uraian. Bagi pendidik hal itu berguna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan sebuah pembelajaran yang telah dilaksanakan selama kurun waktu tengah semester, atau selama kurun waktu satu semester.²⁶

Hasil yang positif dari peserta didik setelah pendidik menerapkan strategi pembelajaran *instant Assessment* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang. Hal tersebut juga diperkuat dari nilai uji pertama dengan nilai uji kedua.

Sebagaimana wawancara dengan Ibu Ummi ‘Athiyah, S.Pd.I, selaku guru aqidah akhlak di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang mengatakan bahwa, setelah melaksanakan strategi pembelajaran *Instant Assessment* terjadi pengembangan nilai dari uji pertama dan uji kedua..²⁷

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Ummi ‘Athiyah, S.Ag, selaku Guru Aqidah akhlak di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.. Pada Tanggal 03 oktober 2016.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Ummi ‘Athiyah, S.Ag, selaku Guru Aqidah akhlak di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang. Pada Tanggal 03 oktober 2016.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Ummi ‘Athiyah, S.Ag, selaku Guru Aqidah akhlak di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang. Pada Tanggal 03 oktober 2016.

²⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Ummi ‘Athiyah, S.Ag, selaku Guru Aqidah akhlak di MTs MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang. Pada Tanggal 03 oktober 2016.

“Strategi Instant Assessment saya gunakan dua kali setiap satu semester, setiap satu semester ada tiga Standar Kompetensi, Standar Kompetensi pertama dan kedua saya menggunakan strategi Instant assessment sedangkan Standar Kompetensi ketiga saya menggunakan tes lisan”

Sebagaimana wawancara dengan Ibu Ummi ‘Athiyah, S.Pd.I, selaku guru aqidah akhlak di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang mengatakan bahwa Perkembangan nilai siswa saat menggunakan strategi Instant Assessment pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang yaitu dapat dilihat dari Tabel di bawah ini :²⁸

Tabel 4.8
Penggunaan Strategi Instant Assessment pada Uji I²⁹

Standar Kompetensi	Materi Pembelajaran	Nilai Rata-rata
I. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah ▪ Bukti/Dalil kebenaran adanya kitab Allah ▪ Macam, fungsi dan isi kitab Allah ▪ Perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah 	70,74

²⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Ummi ‘Athiyah, S.Ag, selaku Guru Aqidah akhlak di MTs MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang. Pada Tanggal 03 oktober 2016.

²⁹ Data Daftar Nilai kelas VIII A, Semester 1, jumlah SK 1 (4 KD) dengan rata-rata nilai 70,74

Tabel 4.9
Penggunaan Strategi Instant Assessment pada Uji II³⁰

Standar Kompetensi	Materi Pembelajaran	Nilai Rata-rata
II. Menerapkan Akhlak terpuji bagi diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pengertian akhlak terpuji bagi diri sendiri (tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah) ▪ Bentuk dan contoh-contoh perilaku (tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah) ▪ Nilai-nilai positif dari (tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah) ▪ Membiasakan perilaku (tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah) 	80.65

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa mengalami perkembangan saat menggunakan strategi instant assessment pada mata pelajaran aqidah akhlak yaitu uji I nilai rata-rata 70,74 kemudian uji II nilai rata-rata 80,65

³⁰ Data Daftar Nilai kelas VIII A, Semester 1, jumlah SK 2 (4 KD) dengan rata-rata nilai 80,65

2. Data tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi *instant assessment* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang tahun pelajaran 2016/2017

Dalam proses pembelajaran pasti ada faktor yang mendukung dan menghambatnya, namun hal tersebut tidak akan mempengaruhi proses pembelajaran ketika guru dapat menguasainya. Disamping itu model pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang akan dipelajarinya.

Ketika guru menggunakan strategi pembelajaran *instant assessment* pada mata pelajaran aqidah akhlak ada beberapa faktor pendukung yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal yaitu, tingkat intelegensi peserta didik yang tinggi membuat mereka mudah menerima apa yang diberikan dan melaksanakan apa yang diinstruksikan. Rasa ingin tahu siswa tentang materi yang disampaikan. Motivasi yang kuat untuk mengikuti pembelajaran. Minat peserta didik terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Sikap jujur dalam menjawab pertanyaan.. Kepercayaan diri yang dimiliki siswa cukup baik. Rasa untuk mencapai prestasi peserta didik yang tinggi.
- b. Faktor eksternal diantaranya, pendidik yang memiliki sikap terbuka untuk memberi motivasi kepada peserta didik dan mampu teladan bagi peserta didiknya. Kreativitas pendidik dalam menggunakan strategi pembelajaran. Motivasi belajar dari orang tua dan keluarga yang tinggi. Tingkat pendidikan orang tua yang tinggi. Komunikasi yang baik antara orang tua dengan peserta didik. Lingkungan masyarakat yang mendukung. Dan fasilitas madrasah yang memadai untuk proses pembelajaran.³¹

³¹ Hasil Observasi Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah akhlak di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Pada Tanggal 15 oktober 2016.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ni'amullah selaku kepala madrasah di MTs.Riyadlotut Thalabah menyebutkan bahwa faktor pendukung dalam proses pembelajaran adalah:

“Hal-hal yang selalu mendukung dalam pembelajaran aqidah akhlak adalah ruangan yang memadai, fasilitas, alat peraga, musholla, dll. yang bisa mendukung kelancaran dalam proses pembelajaran”.³²

Hasil dari wawancara diatas, kepala madrasah di MTs. Riyadlotut Thalabah menjelaskan bahwa faktor yang dapat mendukung kelancaran dari proses pembelajaran adalah adanya fasilitas yang baik dan juga ada ketika dibutuhkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Terutama ketika berlangsungnya proses pembelajaran aqidah akhlak saat guru menggunakan strategi pembelajaran instant assessment. Sehingga siswa dan guru dapat sama-sama menggunakannya.

Selain faktor yang mendukung dalam proses penerapan strategi pembelajaran instant assessment pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs.Riyadlotut Thalabah, terdapat pula hal-hal yang menghambat berjalannya proses pembelajaran.

Adapun faktor yang menghambat dalam pembelajaran aqidah akhlak ketika menggunakan strategi pembelajaran instant assessment diantaranya, 1). Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan menjawab soal, mereka akan merasa enggan untuk mencoba. 2). Keberhasilan strategi pembelajaran membutuhkan cukup waktu untuk persiapan. 3). Ketika siswa tidak memahami materi yang disampaikan maka mereka akan kebingungan dalam menjawab soal.

Menurut Ibu ummi Athyah, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak menjelaskan bahwa:

“Kendala-kendala yang biasa muncul pada saat ini soal yang diberikan dengan bentuk benar salah kadang masih ada siswa yang bingung menjawab soaltersebut, mereka ada yang masih belum

³² Hasil Wawancara dengan Bapak Ni'amullah, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Pada Tanggal 28 september 2016.

bisa lancar dalam menjawab soal. Selain itu materi yang sudah disampaikan dengan jelas masih ada siswa yang belum paham akan materi yang disampaikan. Jika dilihat dari kemampuan siswa memang berbeda-beda ada yang cepat menangkap pelajaran ada juga yang butuh proses yang agak lama untuk memahaminya. Kadang juga memang ada anak yang tidak mau memperhatikan guru saat materi disampaikan belajar berlangsung yang telah disampaikan oleh guru dengan berbagai alasan yang bermacam-macam. Hal yang seperti itu sudah biasa dikarenakan pengaruh dari faktor internal dan eksternal dari peserta didik itu sendiri”. Salah satu yang mempengaruhi adalah dari keluarga dan lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi pembelajaran terhambat. Faktor penghambat juga bisa dari diri siswa itu sendiri karena saat di guru menerangkan materi pelajaran tetapi mengabaikan dan tidak mau memperhatikan, karena siswa terkadang bermain dengan temannya sampai larut malam sehingga lupa tugasnya untuk belajar, dan disini orang tua kurang perhatian dengan kegiatan belajar anak baik itu sibuk dengan pekerjaannya di rumah ataupun yang ditinggal merantau orang tuanya dan dirumah hanya bersama dengan neneknya.³³

Dari hasil data wawancara diatas dijelaskan bahwa ada beberapa faktor penghambat ketika guru menggunakan strategi pembelajaran *Instant Assessment* diantaranya 1). Saat guru membacakan soal masih ada siswa yang masih bingung menjawabnya. 2). Selain itu kemampuan masing-masing siswa berbeda sehingga tidak dapat dipaksakan. 3). Ada juga siswa yang menjawab asal-asalan karena kurang menguasai materi. 4). Faktor penghambat lain salah satunya yang mempengaruhi adalah dari keluarga dan lingkungan sekitar yang tidak mendukung, hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

“Selain itu Moh Nabil Shofa salah satu peserta didik yang masih mempunyai hambatan dalam belajar karena dia sering pergi bermain dengan teman-temannya dan sering tidak bisa menjawab soal dan tidak

³³ Hasil Wawancara dengan Ibu Ummi ‘Athiyah, S.Ag, Selaku Guru Aqidah akhlak di MTs. MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Tanggal 03 oktober 2016.

paham materi yang disampaikan guru karena dia sering tidak memperhatikan pada saat dijelaskan”.³⁴

Hasil wawancara diatas jelas bahwa Nabil mengaku mempunyai hambatan saat proses pembelajaran salah satunya enggan memperhatikan penjelasan guru hal tersebut terjadi karena rasa tanggung jawabnya untuk belajar itu kurang dan mementingkan ramai sendiri bersama temanya. Dan Nabil juga tidak mengerti saat guru menerangkan materi yang disampaikan karena dia tidak memperhatikan saat pembelajaran.

Itulah beberapa hal yang menghambat pembelajaran aqidah akhlak ketika menggunakan strategi pembelajaran *Instant Assessment* namun, hal tersebut tidak mempengaruhi penggunaan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dikarenakan guru sudah menguasainya dan siswa yang masih membandel akan ditangani dengan serius.

C. Analisis Data

1. Analisa tentang implementasi strategi *instant assessment* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang tahun pelajaran 2016/2017

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dalam suatu madrasah sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru pendidik professional. Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru yang efektif adalah mereka yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Yakni tercapainya tujuan dan hasil belajar yang tinggi, untuk mencapai efektifitas mengajar yang tinggi guru harus menguasai cara mengajar kompleks, hal ini tidak dapat dikuasai secara langsung.³⁵

³⁴ Hasil Wawancara dengan Moh Nabil Shofa Selaku Peserta Didik kelas VIII A di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Pada Tanggal 23 oktober 2016.

³⁵ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Posdakarya, Bandung, 2009, hlm. 43.

Dalam buku Implementasi Belajar dan Pembelajaran, Prof. Sugiyono dan Drs. Haryanto mengungkapkan bahwa diantara perilaku yang harus dilakukan guru antara lain:³⁶

- a. Hangat dan akrab dengan anak didik dan selalu menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran
- b. Periang, terlihat bahagia, rapi, mempunyai rasa humor, tidak mudah tersinggung, dan dapat diajak berkelakar, namun bukan pelawak yang melawak berlarut-larut
- c. Memiliki sifat keibuan/kebapakan, suka bergaul, ramah tamah dan dapat menjadi “teman”
- d. Mampu memberi tantangan kepada anak didik baik itu berupa kalimat tindakan, prosedur kerja atau menyajikan bahan-bahan yang menantang, sehingga setiap peserta didik selalu bergairah dalam belajar, dan termotivasi untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuannya lebih lanjut
- e. Memahami dan menaruh minat kepada seluruh siswanya
- f. Menjelaskan bahan ajar dan tugas dengan jelas, suka menolong siswa melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah
- g. Luwes dalam menerapkan strategi dan metode pembelajaran sehingga selalu tercipta iklim belajar yang kondusif untuk secara efektif mencapai tujuan pembelajaran
- h. Menyadari kebutuhan setiap peserta didik dan memiliki kemampuan untuk mencoba memenuhi kebutuhan peserta didik tersebut.
- i. Mampu merespon secara positif setiap perilaku peserta didik
- j. Mampu menyiapkan apersepsi pada awal pembelajaran, menerapkan berbagai metode secara lancar selama proses pembelajaran, lancar memulai, terlibat dalam proses, mampu mengakhiri pembelajaran dengan baik.

³⁶ Sugiyono dan Haryanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2015, hlm. 86-87

- k. Terbiasa melaksanakan refleksi sebelum menutup pelajaran agar siswa mampu mengingat dan memahami bahan pembelajaran apa saja yang dipelajarinya pada hari ini.

Dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Riyadlotut Tholabah Sedan Rembang, Guru Mapel Akidah Akhlak menggunakan strategi Instant Assessment, yaitu menilai siswa-siswi dengan cepat. Dan Perencanaan Strategi Instan Assessment yaitu pertama, menentukan materi, kemudian membuat RPP, selanjutnya membuat soal, dan terakhir membuat media pembelajaran berupa potongan kertas-kertas kecil.

Assesment atau penilaian tidak bisa dilepaskan dengan peran guru sebagai tenaga pengajar. *Assesment* termasuk salah satu indikator penentu untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan atau bahkan kegagalan yang dilakukan oleh guru selaku agen pembelajaran dan siswa sebagai subjek pembelajaran, sebelum memilih strategi yang tepat sasaran yang dianggap sesuai dengan kondisi pembelajaran yang ada sehingga untuk langkah selanjutnya efektifitas, efisiensi dan daya tarik pembelajaran dapat terselenggara dengan baik dan dapat menghasilkan keluaran belajar yang kompeten yang dapat membuat *assesment* pembelajaran di sekolah tersebut bernilai positif, sesuai tujuan pendidikan nasional.

Strategi pembelajaran *Instant Assessment* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang biasanya dilaksanakan IbuUmmi 'Athyah, S.Ag dengan menggunakan Lima fase sebagai berikut:³⁷

- a. Fase Penyajian Materi

Di awal pelajaran, guru memberikan materi pelajaran kepada siswa dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan, Ibu Ummi 'Athyah, S.Pd.I melaksanakan proses penyajian materi diawali dengan salam kemudian membaca do'a sebelum memulai pelajaran. Penjelasan materi yang disampaikan oleh Ibu Ummi 'Athyah, S.Pd.I kepada peserta

³⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Ummi 'Athiyah, S.Ag, selaku Guru Aqidah akhlak di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang. Pada Tanggal 03 oktober 2016.

didik bersifat sudah rinci dan jelas berharap siswa dapat mengetahui dan mengingatnya.

b. Fase Pelaksanaan Diskusi

Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik melaksanakan diskusi kurang lebih 15 menit sebelum tes dilaksanakan . Siswa saling mempelajari materi dan saling berdiskusi dengan teman yang lain. Pada fase pelaksanaan diskusi ini Ibu Ummi A'thiyah berkeliling mengamati proses peserta didik melaksanakan diskusi guna untuk menilai keaktifan, kejujuran keikutsertaan, ketekunan selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya pengamatan itu juga dilakukan dari tempat duduk pendidik sendiri. Diskusi yang dilakukan pendidik disini agar mampu menjawab soal-saol yang akan diberikan knanti.

c. Fase Pemberian Tugas

Pemberian tugas yang diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai pada setiap materi. kemudian guru membagikan kepada siswa masing-masing dua kartu indeks yang menyatakan “benar atau salah”. setelah semua siswa mendapatkan kartu indeksnya, kemudian guru membacakan pernyataan dan siswa diminta menjawab dengan menunjukn kartu indeksnya, Apabila pernyataan tersebut benar, maka siswa menunjukkan kartu indeks yang mengisyaratkan B, begitu pula sebaliknya. Guru memberi klarifikasi dari materi yang telah dijelaskan, kemudian guru memberi kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya.

d. Fase Pertanggung Jawaban

Fase pertanggungjawaban tugas dimulai setelah semua peserta didik memberikan petunjuk ataupun pernyataan bahwa mereka telah selesai melaksanakan tugas. Kemudian setelah disediakan waktu kurang lebih 5 menit untuk mengumpulkan hasil penilaian teman

sebangkunya.³⁸ Pendidik memanggil nama siswa kemudian siswa yang mengkoreksi nilai teman sebangkunya dan memberikan hasilnya.

e. Fase Refleksi

Pertanyaan-pertanyaan dan berbagai jawaban serta tanggapan peserta didik dalam proses pertanggungjawaban tugas ditanggapi oleh pendidik pada fase ini. IbumUmmi 'Athiyah, S.Pd.I memberikan tepuk tangan pada peserta didik yang sudah tepat mengkoreksi hasil soal kepada teman pada fase sebelumnya. Tepuk tangan tersebut juga tidak lupa diberikan kepada peserta didik yang kurang tepat dalam menjawab, yang memberikan tanggapan, dan kepada semua peserta didik. Hal itu dilakukan sebagai penghargaan atas usaha yang sudah mereka lakukan.

Dan untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, tugas pada akhir pembelajaran dan tugas tengah serta akhir semester. Menurut Baehr dan Beyerlein juga menyatakan bahwa assessment yang berkualitas harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut :³⁹

- 1) Berfokus kepada perbaikan, bukan pertimbangan
- 2) Berfokus kepada kinerja bukan yang mengerjakan (*performer*)
- 3) Suatu proses yang dapat memperbaiki setiap tataran kinerja siswa.
- 4) Umpan baliknya bergantung kepada kedua belah pihak, baik kepada asesor maupun kepada siswa yang dinilai.
- 5) lebih efektif jika siswa yang dinilai memerlukan penilaian tersebut.
- 6) memerlukan kesepakatan mengenai kriteria penilaian.
- 7) Umpan balik assessment hanya diterima jika ada saling percaya dan saling menghargai antara asesor dan siswa yang dinilai.
- 8) Hanya digunakan jika ada kesempatan yang baik bagi adanya perbaikan.

³⁸ Hasil Observasi Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah akhlak di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Pada Tanggal 23 oktober 2016.

³⁹ Ismet Basuki dan Hariyanto, *Assessment Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 9

Tahap demi tahap ditempuh siswa dengan pengendalian seorang guru agar mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk seperangkat kompetensi, itulah sebabnya tujuan pembelajaran yang didesain oleh seorang guru harus berbasis pada pencapaian kompetensi. Tujuan pembelajaran ditekankan pada penambahan pengetahuan. Pembentukan perilaku dapat sebagai hasil belajar yang tampak diperoleh dengan penataan kondisi ketat dan penguatan. Setiap kompetensi mengandung beberapa aspek sebagai tujuan yang akan dicapai, sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kemampuan bidang kognitif pada peserta didik.
- 2) Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu.
- 3) Kemahiran (*skill*), yaitu kemampuan individu untuk melaksanakan secara praktik tentang tugas yang dibebankan kepadanya.
- 4) Nilai (*value*), yaitu norma–norma yang bersifat didaktik bagi peserta didik.
- 5) Sikap (*attitude*), yaitu pandangan individu terhadap sesuatu.
- 6) Minat (*interest*), yaitu kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu. Minat merupakan aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang melakukan suatu aktivitas.

⁴⁰ Novan Ardy Wijaya, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Ar-ruzz Media, Yogyakarta, hlm. 93

2. Analisis tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi *instant assessment* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang tahun pelajaran 2016/2017

Dalam proses pembelajaran berlangsung ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa sebagai berikut:⁴¹

a. Faktor internal siswa

1) Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (*tegangan otot*) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dan dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

2) Aspek psikologis

a) Inteligensi siswa

Inteligensi dapat diartikan kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

b) Sikap siswa

Sikap siswa adalah gejala internal yang berdimensi aktif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap tentang objek orang, barang, dan sebagainya baik secara positif maupun negatif

c) Bakat siswa

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

d) Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

⁴¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Remaja, Rosdakarya, Bandung, 1991, hlm. 132-137.

e) Motivasi siswa

Motivasi siswa merupakan keadaan internal organisme (baik manusia atau hewan) yang mendorongnya berbuat sesuatu.

b. Faktor Eksternal Siswa

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial madrasah atau sekolah para guru para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat siswa. Lingkungan sosial siswa adalah masyarakat, tetangga dan teman-teman sepermainan disekitar perkampungan tersebut. Lingkungan sosial yang mempengaruhi lebih banyak siswa adalah orang tua dan keluarga siswa.

2) Lingkungan Non-sosial

Faktor-faktor yang termasuk nonsosial adalah gedung madrasah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

c. Faktor pendekatan siswa

Pendekatan belajar, seperti yang diuraikan secara panjang lebar pada sub bab sebelumnya dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifitasan dan efesiesi proses belajar siswa.

Adapun dalam menggunakan strategi Instant Assessment pada mata pelajaran aqidah akhlak, ada faktor yang mendukung dan menghambat bagi guru maupun siswa itu sendiri, diantaranya :⁴²

faktor yang mendukung bagi guru yaitu pendidik yang memiliki sikap terbuka untuk memberi motivasi kepada peserta didik dan mampu teladan bagi peserta didiknya. Kreativitas pendidik dalam menggunakan strategi pembelajaran. Motivasi belajar dari orang tua dan keluarga yang tinggi. Tingkat pendidikan orang tua yang tinggi. Komunikasi yang baik

⁴² Hasil Observasi Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah akhlak di MTs.Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, Pada Tanggal 15 oktober 2016

antara orang tua dengan peserta didik. Lingkungan masyarakat yang mendukung. Dan fasilitas madrasah yang memadai untuk proses pembelajaran. Kemudian faktor yang mendukung bagi siswa yaitu tingkat intelegensi peserta didik yang tinggi membuat mereka mudah menerima apa yang diberikan dan melaksanakan apa yang diinstruksikan. Rasa ingin tahu siswa tentang materi yang disampaikan. Motivasi yang kuat untuk mengikuti pembelajaran. Minat peserta didik terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Sikap jujur dalam menjawab pertanyaan.. Kepercayaan diri yang dimiliki siswa cukup baik. Rasa untuk mencapai prestasi peserta didik yang tinggi.

Sedangkan faktor penghambat bagi guru yaitu Saat guru membacakan soal masih ada siswa yang masih bingung menjawabnya, selain itu kemampuan masing-masing siswa berbeda sehingga tidak dapat dipaksakan, ada juga siswa yang menjawab asal-asalan karena kurang menguasai materi, faktor penghambat lain salah satunya yang mempengaruhi adalah dari keluarga dan lingkungan sekitar yang tidak mendukung, hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Dan faktor penghambat bagi siswa yaitu Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan menjawab soal, mereka akan merasa enggan untuk mencoba, keberhasilan strategi pembelajaran membutuhkan cukup waktu untuk persiapan, ketika siswa tidak memahami materi yang disampaikan maka mereka akan kebingungan dalam menjawab soal.

Jadi dapat dianalisis bahwa, antara teori dan fakta memang berkesinambungan, dimana faktor yang mendukung dan menghambat dalam suatu proses pembelajaran yaitu dapat dipengaruhi dari faktor internal maupun eksternal dari siswa.